

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN TENTANG PENGARUH BIMBINGAN KELUARGA MELALUI POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Letak Geografis

Desa Langonsari adalah salah satu desa dari 6 (enam) desa yang berada di wilayah kecamatan pameungpeuk kabupaten bandung, yang terbentuk dari pemekaran Desa Sukasari pada tahun 1982. Langonsari berasal dari kata Palalargon yang artinya saung tinggi di pinggir hutan atau huma untuk mengintai binatang buruan dan Sari atau Asri yang artinya indah, sehingga secara harafiah langonsari berarti suatu bangunan indah tempat mengintai dengan harapan menjadi pusat perhatian banyak orang. Desa langonsari adalah desa yang berbukit dan mempunyai batas wilayah dengan desa-desa yang lain diantaranya :

Sebelah utara : Desa Malakasari Kecamatan Baleendah

Sebelah Timur : Kelurahan Andir dan Kelurahan Baleendah, Kecamatan Baleendah

Sebelah selatan : Desa Bojong Manggu Kecamatan Pameungpeuk dan Desa Wargaluyu Kecamatan Arjasari

Sebelah Barat : Desa Sukasari Kecamatan Pameungpeuk

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan Desa Langonsari yang Maju, Mandiri dan siap untuk Berdaya Saing, Menata dan Mengelola Pemerintahan Desa yang baik dan Jujur serta Memantapkan Pembangunan di Desa, Berlandaskan Religius dan Kultural.

b. Misi

- 1) Meningkatkan Kualitas Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Desa
- 2) Meningkatkan Partisipasi dan Gotongroyong Masyarakat,
- 3) Mengsinergiskan interaksi pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintah yang baik Transparan dan Partisipatif,
- 4) Meningkatkan Sumber Daya Manusia,
- 5) Menumbuhkembangkan Budaya khususnya Budaya Sunda.



B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Perilaku Sosial Anak di Kampung Cibiuk

Data tentang perilaku sosial anak di kampung cibiuk diajukan 18 pernyataan dalam angket yang diajukan kepada 30 responden. Untuk mengetahui reaksi variabel Y (perilaku sosial anak), ditempuh dengan menggunakan analisis peritem, untuk menginterpretasi tinggi rendahnya masing-masing item dari setiap indikator dilihat dari angka tersebut (Umi Nurimawati, 2007:85):

20.00% - 36.00%	: Tidak Baik
36.00% - 52.00%	: Kurang Baik
52.01% - 68.00%	: Cukup
68.01% - 84.00%	: Baik
84.00% - 100%	: Sangat Baik

Adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jawaban Pernyataan Variabel Y no 1

Anak saya bersama temannya mengerjakan tugas sekolah bersama-sama		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	5	25
4	10	40
3	10	30
2	5	10
1	0	0
Jumlah		105

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 105, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 1 yaitu “Anak saya bersama temannya mengerjakan tugas sekolah bersama-sama” adalah

$105 : 150 = 0,7$ dalam bentuk presentase $0,7 \times 100 = 70 \%$, sehingga masuk kategori baik.

Tabel 3.2 Jawaban Pernyataan Variabel Y no 2

Anak saya bersama temannya saling memaafkan kesalahan sehingga tidak berujung petengkaran		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	17	85
4	2	8
3	11	33
2	0	0
1	0	0
Jumlah		126

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 126, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 2 yaitu “Anak saya bersama temannya saling memaafkan kesalahan sehingga tidak berujung petengkaran” adalah $126 : 150 = 0,84$ dalam bentuk presentase $0,84 \times 100 = 84 \%$, sehingga masuk kategori baik.

Tabel 3.3 Jawaban Pernyataan Variabel Y no 3

Anak saya bertegur sapa jika bertemu dengan temannya		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	18	90
4	4	16
3	8	24
2	0	0
1	0	0
Jumlah		130

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 130, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 3 yaitu “Anak saya bertegur sapa jika bertemu dengan temannya” adalah $130 : 150 = 0,86$ dalam bentuk presentase $0,86 \times 100 = 86 \%$, sehingga masuk kategori sangat baik.

Tabel 3.4 Jawaban Pernyataan Variabel Y no 4

Anak saya memberi senyuman pada saat teman menyapa		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	18	90
4	6	24
3	6	18
2	0	0
1	0	0
Jumlah		132

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 132, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 4 yaitu “Anak saya memberi senyuman pada saat teman menyapa” adalah $132 : 150 = 0,88$ dalam bentuk presentase $0,88 \times 100 = 88 \%$, sehingga masuk kategori sangat baik.

Tabel 3.5 Jawaban Pernyataan Variabel Y no 5

Saat berpapasan dengan orang yang lebih tua, anak saya mengganggu kepala		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	16	80
4	3	12
3	7	21
2	4	8
1	0	0
Jumlah		121

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 121, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 4 yaitu “Saat berpapasan dengan orang yang lebih tua, anak saya mengganggu kepala” adalah $121 : 150 = 0,80$ dalam bentuk presentase $0,80 \times 100 = 80 \%$, sehingga masuk kategori baik.

Tabel 3.6 Jawaban Pernyataan Variabel Y no 6

Anak saya bersikap sopan kepada yang lebih tua		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	19	95
4	4	16
3	7	21
2	0	0
1	0	0
Jumlah		132

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 132, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 6 yaitu “Anak saya bersikap sopan kepada yang lebih tua” adalah $130 : 150 = 0,86$ dalam bentuk presentase $0,86 \times 100 = 86 \%$, sehingga masuk kategori sangat baik.

Tabel 3.7 Jawaban Pernyataan Variabel Y no 7

Anak saya menghargai kemampuan dirinya dan orang lain		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	14	70
4	6	24
3	7	21
2	3	6
1	0	0
Jumlah		121

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 121, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 7 yaitu “Anak saya menghargai kemampuan dirinya dan orang lain” adalah $121 : 150 = 0,80$ dalam bentuk presentase $0,80 \times 100 = 80 \%$, sehingga masuk kategori baik.

Tabel 3.8 Jawaban Pernyataan Variabel Y no 8

Anak saya terlihat sedih saat temannya menghadapi kesulitan		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	8	40
4	11	44
3	11	33
2	0	0
1	0	0
Jumlah		117

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 117, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 8 yaitu “Anak saya terlihat sedih saat temannya menghadapi kesulitan” adalah $117 : 150 = 0,78$ dalam bentuk presentase $0,78 \times 100 = 78 \%$, sehingga masuk kategori baik.

Tabel 3.9 Jawaban Pernyataan Variabel Y no 9

Ketika melihat seseorang yang sedang membutuhkan pertolongan, dengan mudah anak saya memberikan bantuan		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	9	45
4	8	32
3	10	30
2	3	6
1	0	0
Jumlah		113

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 113, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 9 yaitu “Ketika melihat seseorang yang sedang membutuhkan pertolongan, dengan mudah anak saya memberikan bantuan” adalah $113 : 150 = 0,75$ dalam bentuk presentase $0,75 \times 100 = 75 \%$, sehingga masuk kategori baik.

Tabel 3.10 Jawaban Pernyataan Variabel Y no 10

Jika ada temannya yang memukul, maka anak saya memukulnya kembali		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	0	0
4	0	0
3	7	21
2	7	14
1	16	16
Jumlah		51

Sumber : Hasil Olah Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 51, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 10 yaitu “Jika ada temannya yang memukul, maka anak saya memukulnya kembali”

adalah $51 : 150 = 0,34$ dalam bentuk presentase $0,34 \times 100 = 34 \%$, sehingga masuk tidak baik.

Tabel 3.11 Jawaban Pernyataan Variabel Y no 11

Jika anak saya marah, maka anak saya memukul benda-benda yang ada di sekitarnya		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	0	0
4	0	0
3	4	12
2	9	18
1	17	17
Jumlah		47

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 47, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 11 yaitu “Jika anak saya marah, maka anak saya memukul benda-benda yang ada di sekitarnya” adalah $47 : 150 = 0,31$ dalam bentuk presentase $0,31 \times 100 = 31 \%$, sehingga masuk kategori tidak baik.

Tabel 3.12 Jawaban Pernyataan Variabel Y no 12

Jika ada yang mengganggu teman atau saudaranya, maka anak saya memukulnya		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	0	0
4	0	0
3	0	0
2	4	8
1	26	26
Jumlah		34

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 34, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 12 yaitu “Jika ada yang mengganggu teman atau saudaranya, maka anak saya memukulnya” adalah $34 : 150 = 0,22$ dalam bentuk presentase $0,22 \times 100 = 48 \%$, sehingga masuk kategori tidak baik.

Tabel 3.13 Jawaban Pernyataan Variabel Y no 13

Anak saya menyelesaikan masalah dengan bertengkar walaupun dengan saudaranya		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	0	0
4	6	24
3	6	18
2	6	12
1	12	12
Jumlah		66

Sumber : Hasil Olah Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 66, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 13 yaitu “Anak saya menyelesaikan masalah dengan bertengkar walaupun dengan saudaranya” adalah $66 : 150 = 0,44$ dalam bentuk presentase $0,44 \times 100 = 44 \%$, sehingga masuk kategori kurang/baik.

Tabel 3.14 Jawaban Pernyataan Variabel Y no 14

Anak saya menyelesaikan masalah dengan bertengkar walaupun dengan teman dekatnya sendiri		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	0	0
4	0	0
3	10	30
2	2	4
1	18	18
Jumlah		52

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 52, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 14 yaitu “Anak saya menyelesaikan masalah dengan bertengkar walaupun dengan teman dekatnya sendiri” adalah $52 : 150 = 0,34$ dalam bentuk presentase $0,34 \times 100 = 34\%$, sehingga masuk kategori kurang baik.

Tabel 3.15 Jawaban Pernyataan Variabel Y no 15

Anak saya mengejek dengan menjelek-jelekan orang yang tidak di sukainya		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	0	0
4	0	0
3	4	12
2	8	16
1	18	18
Jumlah		46

Sumber : Hasil Olah Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 46, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 15 yaitu “Anak saya mengejek dengan menjelek-jelekan orang yang tidak di sukainya”

adalah $46 : 150 = 0,30$ dalam bentuk presentase $0,30 \times 100 = 30 \%$, sehingga masuk kategori tidak baik.

Tabel 3.16 Jawaban Pernyataan Variabel Y no 16

Anak saya berteriak-teriak atau membentak dengan kata-kata kasar saat anak saya sedang marah		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	0	0
4	0	0
3	2	6
2	13	26
1	15	15
Jumlah		47

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 47, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 16 yaitu “Anak saya berteriak-teriak atau membentak dengan kata-kata kasar saat anak saya sedang marah” adalah $47 : 150 = 0,31$ dalam bentuk presentase $0,31 \times 100 = 31 \%$, sehingga masuk kategori kurang baik.

Tabel 3.17 Jawaban Pernyataan Variabel Y no 17

Ketika bermain, anak saya yang selalu maju menjadi pemimpin dalam mengatur permainannya		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	0	0
4	0	0
3	15	45
2	6	12
1	9	9
Jumlah		66

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 66, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 17 yaitu “Ketika bermain, anak saya yang selalu maju menjadi pemimpin dalam mengatur permainannya” adalah $66 : 150 = 0,44$ dalam bentuk presentase $0,44 \times 100 = 44\%$, sehingga masuk kategori kurang baik.

Tabel 3.18 Jawaban Pernyataan Variabel Y no 18

Anak saya bermain hanya dengan teman sekolahnya, tidak dengan teman selain itu		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	0	0
4	4	16
3	3	9
2	4	8
1	19	19
Jumlah		52

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 52, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 18 yaitu “Anak saya bermain hanya dengan teman sekolahnya, tidak dengan teman selain itu” adalah $52 : 150 = 0,34$ dalam bentuk presentase $0,34 \times 100 = 34\%$, sehingga masuk kategori tidak baik.

Tabel 3.19 Persentase Variabel Y (Perilaku Sosial Anak)

No	Pernyataan	Persentase
1	Anak saya bersama temannya mengerjakan tugas sekolah bersama-sama.	70%
2	Anak bersama temannya saling memaafkan kesalahan sehingga tidak berujung pertengkaran.	84%
3	Anak saya bertegur sapa jika bertemu dengan temannya.	86%
4	Anak saya memberi senyuman pada saat teman menyapa.	88%
5	Saat berpapasan dengan orang yang lebih tua, anak saya mengangguk kepala.	80%
6	Anak saya bersikap sopan kepada yang lebih tua.	86%
7	Anak saya menghargai kemampuan dirinya dan orang lain.	80%
8	Anak saya terlihat sedih saat temannya menghadapi kesulitan.	78%
9	Ketika melihat seseorang yang sedang membutuhkan pertolongan, dengan mudah anak saya memberikan bantuan.	75%
10	Jika ada temannya yang memukul, maka anak saya memukulnya kembali.	34%
11	Jika anak saya marah, maka anak saya memukul benda-benda yang ada di sekitarnya.	31%
12	Jika ada yang mengganggu teman atau saudaranya, maka anak saya memukulnya.	48%
13	Anak saya menyelesaikan masalah dengan bertengkar walaupun dengan saudaranya.	44%
14	Anak saya menyelesaikan masalah dengan bertengkar walaupun dengan teman dekatnya sendiri.	34%
15	Anak saya mengejek dengan menjelek-jelekan orang yang tidak disukainya.	30%
16	Anak saya berteriak-teriak atau membentak dengan kata-kata kasar saat anak saya sedang marah.	31%
17	Ketika bermain, anak saya yang selalu maju menjadi pemimpin dalam mengatur permainannya.	44%
18	Anak saya bermain hanya dengan teman sekolahnya, tidak dengan teman selain itu.	34 %
Jumlah		58,7 %

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Berdasarkan penelitian melalui penyebaran angket tentang perilaku sosial anak adalah 58,7 %, angka tersebut dalam presentase skala nilai kualifikasi **Cukup** .

b. Bimbingan Keluarga Melalui Pola Asuh Orang Tua

Data tentang bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua di kampung cibiuk diajukan 48 pertanyaan dalam angket yang diajukan kepada 30 responden. Untuk mengetahui reaksi variabel X (bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua), ditempuh dengan menggunakan analisis peritem, untuk menginterpretasi tinggi rendahnya masing-masing item dari setiap indikator dilihat dari angka tersebut (Umi Nurimawti, 2007:85):

20.00% - 36.00%	: Tidak Baik
36.00% - 52.00%	: Kurang Baik
52.01% - 68.00%	: Cukup
68.01% - 84.00%	: Baik
84.00% - 100%	: Sangat Baik

Adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.20 Jawaban Pernyataan Variabel X no 1

Saya mengatur waktu jam bermain anak		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	17	85
4	5	20
3	8	24
2	0	0
1	0	0
Jumlah		129

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 129, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 1 yaitu “Saya mengatur waktu jam bermain anak” adalah $129 : 150 = 0,86$ dalam bentuk presentase $0,86 \times 100 = 86 \%$, sehingga masuk kategori sangat baik.

Tabel 3.21 Jawaban Pernyataan Variabel X no 2

Saya melarang anak saya bermain pada saat jam belajar anak		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	15	75
4	8	32
3	4	12
2	0	0
1	3	3
Jumlah		122

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 122, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 2 yaitu “Saya melarang anak saya bermain pada saat jam belajar anak” adalah $122 : 150 = 0,81$ dalam bentuk presentase $0,81 \times 100 = 81 \%$, sehingga masuk kategori baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

Tabel 3.22 Jawaban Pernyataan Variabel X no 3

Saya menolak teman anak berkunjung saat sedang belajar		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	12	60
4	0	0
3	5	15
2	5	10
1	8	8
Jumlah		93

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 93, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 3 yaitu “Saya menolak teman anak berkunjung saat sedang belajar” adalah $93 : 150 = 0,62$ dalam bentuk presentase $0,62 \times 100 = 62 \%$, sehingga masuk cukup.

Tabel 3.23 Jawaban Pernyataan Variabel X no 4

Bila anak saya mmberikan ide untuk keperluan keluarga, saya akan marah dan menganggap anak saya lancang		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	0	0
4	0	0
3	0	0
2	6	12
1	24	24
Jumlah		36

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 36, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 4 yaitu “Bila anak saya mmberikan ide untuk keperluan keluarga, saya akan marah dan menganggap anak saya lancang” adalah $36 : 150 = 0,24$ dalam bentuk presentase $0,24 \times 100 = 24 \%$, sehingga masuk tidak baik.

Tabel 3.24 Jawaban Pernyataan Variabel X no 5

Saat anak saya ada perkelahian dengan temannya, maka saya akan memarahinya		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	5	25
4	0	0
3	7	21
2	12	24
1	6	6
Jumlah		76

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 76, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 5 yaitu “Saat anak saya ada perkelahian dengan temannya, maka saya akan memarahinya” adalah $76 : 150 = 0,50$ dalam bentuk presentase $0,50 \times 100 = 50\%$, sehingga masuk kurang baik.

Tabel 3.25 Jawaban Pernyataan Variabel X no 6

Saat anak saya bermain terlalu lama, maka saya memberi hukuman		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	4	20
4	0	0
3	13	39
2	8	16
1	5	5
Jumlah		80

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 80, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 6 yaitu “Saat anak saya bermain terlalu lama, maka saya memberi hukuman” adalah $80 : 150 = 0,53$ dalam bentuk presentase $0,53 \times 100 = 53\%$, sehingga masuk cukup.

Tabel 3.26 Jawaban Pernyataan Variabel X no 7

Saat anak saya mampu mengakui kesalahannya, saya tidak memberikan pujian		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	0	0
4	0	0
3	5	15
2	8	16
1	17	17
Jumlah		48

Sumber : Hasil Olah Peneliti

Jumlah skor pada item tersebut adalah 48, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 7 yaitu “Saat anak saya mampu mengakui kesalahannya, saya tidak memberikan pujian” adalah $48 : 150 = 0,32$ dalam bentuk presentase $0,32 \times 100 = 32 \%$, sehingga masuk kategori tidak baik.

Tabel 3.27 Jawaban Pernyataan Variabel X no 8

Saya tidak memperhatikan dan memberi hadiah ketika anak mampu berbuat baik dengan orang baru		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	10	50
4	7	28
3	10	30
2	0	0
1	3	3
Jumlah		111

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 111, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 8 yaitu “Saya tidak memperhatikan dan memberi hadiah ketika anak mampu berbuat baik

dengan orang baru” adalah $111: 150 = 0,74$ dalam bentuk presentase $0,74 \times 100 = 74 \%$, sehingga masuk kategori baik.

Tabel 3.28 Jawaban Pernyataan Variabel X no 9

Saya membimbing anak untuk mengatur jadwal bermain dan belajarnya		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	23	115
4	3	28
3	0	0
2	0	0
1	0	0
Jumlah		143

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 143, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 9 yaitu “Saya membimbing anak untuk mengatur jadwal bermain dan belajarnya” adalah $143: 150 = 0,95$ dalam bentuk presentase $0,95 \times 100 = 95 \%$, sehingga masuk kategori sangat baik.

Tabel 3.29 Jawaban Pernyataan Variabel X no 10

Saya melatih anak saya untuk bertanggung jawab terhadap jadwal bermain dan belajar yang sudah di tentukannya		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	23	115
4	7	28
3	0	0
2	0	0
1	0	0
Jumlah		143

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 143, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 10 yaitu “Saya melatih anak saya untuk bertanggung jawab terhadap jadwal bermain dan belajar yang sudah di tentukannya” adalah $143 : 150 = 0,95$ dalam bentuk presentase $0,95 \times 100 = 95 \%$, sehingga masuk kategori sangat baik.

Tabel 3.30 Jawaban Pernyataan Variabel X no 11

Saya memperhatikan perkembangan perilaku anak saya di rumah maupun di luar rumah		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	25	125
4	5	20
3	0	0
2	0	0
1	0	0
Jumlah		145

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 145, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 11 yaitu “Saya memperhatikan perkembangan perilaku anak saya di rumah maupun di luar rumah” adalah $145 : 150 = 0,96$ dalam bentuk presentase $0,96 \times 100 = 96 \%$, sehingga masuk kategori sangat baik.

Tabel 3.31 Jawaban Pernyataan Variabel X no 12

Saya membimbing anak saya saat dia menghadapi masalah		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	22	110
4	8	32
3	0	0
2	0	0
1	0	0
Jumlah		142

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 142, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 12 yaitu “Saya membimbing anak saya saat dia menghadapi masalah” adalah $142 : 150 = 0,94$ dalam bentuk presentase $0,94 \times 100 = 94\%$, sehingga masuk kategori sangat baik.

Tabel 3.32 Jawaban Pernyataan Variabel X no 13

Saya memberikan penjelasan tentang pertemanan yang baik		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	26	130
4	4	16
3	0	0
2	0	0
1	0	0
Jumlah		146

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 146, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 13 yaitu “Saya memberikan penjelasan tentang pertemanan yang baik” adalah $146 :$

$150 = 0,97$ dalam bentuk presentase $0,97 \times 100 = 97 \%$, sehingga masuk kategori sangat baik.

Tabel 3.33 Jawaban Pernyataan Variabel X no 14

Saya memberi teguran dan masukan pada anak saat berperilaku yang kurang baik		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	21	105
4	9	36
3	0	0
2	0	0
1	0	0
Jumlah		141

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 141, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 14 yaitu “Saya memberi teguran dan masukan pada anak saat berperilaku yang kurang baik” adalah $141 : 150 = 0,94$ dalam bentuk presentase $0,94 \times 100 = 94 \%$, sehingga masuk kategori sangat baik.

Tabel 3.34 Jawaban Pernyataan Variabel X no 15

Saya memberi pujian saat anak mampu mengakui kesalahan		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	11	55
4	10	40
3	4	12
2	3	6
1	2	2
Jumlah		115

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 115, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 15

yaitu “Saya memberi pujian saat anak mampu mengakui kesalahan” adalah 115: 150 = 0,76 dalam bentuk presentase $0,76 \times 100 = 76 \%$, sehingga masuk kategori baik.

. Tabel 3.35 Jawaban Pernyataan Variabel X no 16

Saya memberi hadiah saat anak mampu bersikap baik pada orang baru		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	2	10
4	5	20
3	8	24
2	0	0
1	15	15
Jumlah		69

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 69, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 16 yaitu “Saya memberi hadiah saat anak mampu bersikap baik pada orang baru” adalah $69: 150 = 0,46$ dalam bentuk persentase $0,46 \times 100 = 46\%$ sehingga masuk kategori kurang baik.

Tabel 3.36 Jawaban Pernyataan Variabel X no 17

Saya lebih mengutamakan pekerjaan saya dari pada mengasuh anak saya		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	0	0
4	0	0
3	7	21
2	3	6
1	20	20
Jumlah		47

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 47, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 17 yaitu “Saya lebih mengutamakan pekerjaan saya dari pada mengasuh anak saya” adalah $47 : 150 = 0,31$ dalam bentuk presentase $0,31 \times 100 = 31 \%$, sehingga masuk kategori tidak baik.

Tabel 3.37 Jawaban Pernyataan Variabel X no 18

Saya membiarkan anak saya bermain dengan temannya sampai larut malam		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	0	0
4	0	0
3	10	30
2	5	10
1	15	15
Jumlah		55

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 55, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 18 yaitu “Saya membiarkan anak saya bermain dengan temannya sampai larut malam ” adalah $55 : 150 = 0,36$ dalam bentuk presentase $0,36 \times 100 = 36 \%$, sehingga masuk kategori tidak baik.

Tabel 3.38 Jawaban Pernyataan Variabel X no 19

Saat anak bermain sampai larut malam, saya tidak mengingatkannya		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	2	10
4	2	8
3	0	0
2	0	0
1	26	26
Jumlah		44

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 44, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 19 yaitu “Saat anak bermain sampai larut malam, saya tidak mengingatkannya” adalah $44 : 150 = 0,29$ dalam bentuk presentase $0,29 \times 100 = 29 \%$, sehingga masuk kategori tidak baik.

Tabel 3.39 Jawaban Pernyataan Variabel X no 20

Saya tidak mengajak anak untuk menceritakan pengalamannya di sekolah		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	4	20
4	0	0
3	3	9
2	2	4
1	21	21
Jumlah		54

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 54, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 20 yaitu “Saya tidak mengajak anak untuk menceritakan pengalamannya di sekolah”

adalah $54 : 150 = 0,36$ dalam bentuk presentase $0,36 \times 100 = 36 \%$, sehingga masuk kategori kurang baik.

Tabel 3.40 Jawaban Pernyataan Variabel X no 21

Saya diam saja saat anak tidak mau belajar		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	7	35
4	0	0
3	5	15
2	0	0
1	18	18
Jumlah		68

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 40, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 21 yaitu “Saya diam saja saat anak tidak mau belajar” adalah $68 : 150 = 0,45$ dalam bentuk presentase $0,45 \times 100 = 45 \%$, sehingga masuk kategori kurang baik.

Tabel 3.41 Jawaban Pernyataan Variabel X no 22

Saat anak saya berbuat kasar pada temannya, saya tidak menghukumnya		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	7	35
4	0	0
3	7	21
2	6	12
1	10	10
Jumlah		78

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 78, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 22 yaitu “Saat anak saya berbuat kasar pada temannya, saya tidak menghukumnya” adalah

$78 : 150 = 0,52$ dalam bentuk presentase $0,52 \times 100 = 52 \%$, sehingga masuk kategori kurang baik..

Tabel 3.42 Jawaban Pernyataan Variabel X no 23

Meskipun anak saya berbuat baik pada orang lain, saya tidak memberinya pujian dalam bentuk apapun		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	4	20
4	3	12
3	7	21
2	4	8
1	12	12
Jumlah		73

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 73, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 23 yaitu “Meskipun anak saya berbuat baik pada orang lain, saya tidak memberinya pujian dalam bentuk apapun” adalah $73 : 150 = 0,48$ dalam bentuk presentase $0,48 \times 100 = 48 \%$, sehingga masuk kategori kurang baik.

Tabel 3.43 Jawaban Pernyataan Variabel X no 24

Saya tidak memberi anak saya pujian meskipun dia mampu menolong orang lain		
Skor Item	Skor Tanggapan Responden	Total Skor
5	5	25
4	0	0
3	0	0
2	11	22
1	14	14
Jumlah		61

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, Juni, 2018

Jumlah skor pada item tersebut adalah 61, jumlah skor maksimal adalah $30 \times 5 = 150$ (30 jumlah responden dan 5 nilai tertinggi). Jadi skor item nomor 24 yaitu “Saya tidak memberi anak saya pujian meskipun dia mampu menolong orang lain” adalah $61 : 150 = 0,40$ dalam bentuk presentase $0,40 \times 100 = 40 \%$, sehingga masuk kategori kurang baik.

Tabel 3.44 Persentase Variabel Y (Bimbingan keluarga Melalui pola Asuh Orang Tua)

No	Pernyataan	Persentase
1	Saya mengatur waktu jam bermain anak.	86 %
2	Saya melarang anak saya bermain pada saat jam belajar anak.	81%
3	Saya menolak teman anak berkunjung saat sedang belajar.	62%
4	Bila anak saya memberikan ide untuk keperluan keluarga, saya akan marah dan menganggap anak saya lancang.	24%
5	Saat anak saya ada perkelahian dengan temannya, maka saya akan memarahinya.	50%
6	Saat anak saya bermain terlalu lama, maka saya memberi hukuman.	53%
7	Saat anak saya mampu mengakui kesalahannya, saya tidak memberikan pujian.	32%
8	Saya tidak memperhatikan dan memberi hadiah ketika anak mampu berbuat baik dengan orang baru.	74%
9	Saya membimbing anak untuk mengatur jadwal bermain dan belajarnya.	95%
10	Saya melatih anak saya untuk bertanggung jawab terhadap jadwal bermain dan belajar yang sudah ditentukannya.	95%
11	Saya memperhatikan perkembangan perilaku anak saya di rumah maupun di luar rumah.	96%
12	Saya membimbing anak saya saat dia menghadapi masalah.	94%
13	Saya memberikan penjelasan tentang pertemanan yang baik.	97%
14	Saya memberi teguran dan masukan pada anak saat berperilaku yang kurang baik.	94%
15	Saya memberi pujian saat anak mampu mengakui kesalahan.	76%

16	Saya memberi hadiah saat anak mampu bersikap baik pada orang baru.	46%
17	Saya lebih mengutamakan pekerjaan saya dari pada mengasuh anak saya.	31%
18	Saya membiarkan anak saya bermain dengan temannya sampai larut malam.	36%
19	Saat anak bermain sampai larut malam, saya tidak mengingatkannya.	29%
20	Saya tidak mengajak anak untuk menceritakan pengalamannya di sekolah.	36%
21	Saya diam saja saat anak tidak mau belajar.	45%
22	Saat anak saya berbuat kasar pada temannya, saya tidak menghukumnya.	52%
23	Meskipun anak saya berbuat baik pada orang lain, saya tidak memberinya pujian dalam bentuk apapun.	48%
24	Saya tidak memberi anak saya pujian meskipun dia mampu menolong orang lain.	40%
Jumlah		61,3 %

Sumber : Hasil Olah Peneliti

Berdasarkan penelitian melalui penyebaran angket tentang bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua adalah 61,3 %, angka tersebut dalam presentase skala nilai kualifikasi **cukup**.

c. Pengaruh Bimbingan Keluarga Melalui Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak

Berikut ini adalah hasil dari penyebaran angket oleh peneliti kepada orang tua yang memiliki anak usia 7-12 tahun di Kampung Cibiuk. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak. Untuk menguji pengaruh ini peneliti mengolah data dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 *for Windows*.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pernyataan dalam mendefinisikan variabel X (bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua) dan variabel Y (perilaku sosial anak). Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan di uji validitasnya. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik melalui perhitungan SPSS 20 *for windows*.

Hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan komputerisasi menggunakan SPSS 20 *for windows* yang akan diinterpretasikan dengan rumus:

$$R \text{ hitung} > r \text{ tabel atau } r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$$

Jumlah responden adalah 30 responden. Maka penilaian mengacu pada r tabel sugiyono (2012:333) maka diperoleh nilai $r \text{ tabel} - 2 = 0,3044$. Dilihat melalui r-table dan uji validitas variabel X dan Y.

Tabel 3.45 Validitas Variabel X (Bimbingan Keluarga Melalui Pola Asuh)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	65,25	39,423	,342	,390
P2	65,35	37,926	,342	,382
P3	66,30	35,600	,339	,376
P4	68,18	42,148	,339	,415
P5	66,90	36,092	,318	,358
P6	66,95	39,023	,307	,393
P7	67,70	34,472	,627	,301
P8	67,65	46,079	-,268	,494
P9	64,85	37,464	,522	,348
P10	64,80	38,010	,527	,355
P11	64,75	40,962	,332	,401
P12	64,75	40,756	,408	,393
P13	64,65	41,567	,329	,404
P14	64,85	43,310	-,049	,432
P15	65,53	43,640	-,114	,463
P16	67,15	45,567	,326	,509
P17	67,90	44,092	,350	,456
P18	68,50	43,231	,340	,426
P19	67,95	44,664	,340	,487
P20	67,70	42,574	-,069	,463
P21	68,25	44,551	-,204	,453
P22	67,90	40,656	,304	,403
P23	67,15	38,490	,369	,400
P24	67,55	36,408	,363	,352

Sumber : Dari Hasil Output SPSS, Juni, 2018

Berdasarkan 24 pernyataan tentang Bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua, dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel. Terdapat pernyataan tidak valid yaitu P8,P14,P15,P20,P21

Tabel 3.46 Validitas Variabel Y (Perilaku Sosial Anak)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	48,73	24,563	,386	,470
P2	48,00	22,718	,371	,426
P3	47,78	24,128	,308	,448
P4	47,73	24,615	,379	,456
P5	48,08	20,687	,553	,371
P6	47,83	21,533	,564	,384
P7	48,13	24,933	,314	,487
P8	48,28	22,615	,513	,407
P9	48,38	21,010	,552	,377
P10	50,60	28,708	,343	,546
P11	50,63	23,830	,395	,435
P12	51,13	28,830	-,511	,527
P13	50,18	25,635	,330	,510
P14	50,58	25,892	,355	,497
P15	50,68	24,584	,384	,455
P16	50,73	29,179	-,353	,543
P17	49,98	27,307	,391	,525
P18	50,45	29,946	,324	,596

Sumber : Dari Hasil Output SPSS, Juni, 2018

Berdasarkan 18 pernyataan tentang Bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua, dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel. Terdapat pernyataan tidak valid yaitu P12,P16.

b. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk menguji konsistensi pengukuran kuesioner variabel X (bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua) dan variabel Y (perilaku sosial anak). Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (reliable). Untuk mencari nilai reliabilitas dari kuesioner peneliti mengacu pada Sekaran dalam Zulganef

(2006:45) yang menyatakan bahwa instrument penelitian mengindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0.70 atau dapat diinterprestasikan dengan Rumus :

$$\text{Uji Realibititas} = \alpha \geq 0,7$$

Tabel 3.47 Reliability Variabel X (Bimbingan Keluarga Melalui Pola Asuh Orang Tua)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,425	24

Sumber : Dari Hasil Output SPSS, Juni, 2018

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* variabel 0,425. maka dapat dikatakan reliable, karena $0,425 \geq 0.70$.

Tabel 3.48 Reliability Variabel Y (Perilaku Sosial Anak)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,491	18

Sumber : Dari Hasil Output SPSS, Juni, 2018

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* variabel 0,491. maka dapat dikatakan reliable, karena $0,491 \geq 0.70$

c. Uji Normalitas

Data yang telah diperoleh penulis dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, maksudnya adalah data yang diolah

berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Data variabel yang dideskripsikan dalam penulisan ini yaitu, (1) data variabel bebas atau variabel X yaitu bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua, dan (2) data variabel terikat atau variabel Y yaitu perilaku sosial anak.

Data yang telah diperoleh melalui penyebaran angket yang disebarakan kepada responden penelitian kemudian dianalisis, pernyataan yang dimuat dalam angket berjumlah 36 variabel x dan 48 variabel y.

Sebelum melakukan uji untuk menjawab rumusan masalah, terlebih dahulu penulis melakukan uji normalitas data. Hal ini dilakukan karena untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan taraf signifikansi

Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan SPSS versi 20.0 pengujian dilakukan untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat berdasarkan kriteria *Asmp Sign (2-tailed)* atau P_{value} dan α , dengan α adalah sebesar 5% atau 0,05. dengan kriteria jika $P_{\text{value}} \geq \alpha$ maka data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika $P_{\text{value}} \leq \alpha$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal. Adapun hipotesis yang diajukan pada uji normalitas sebagai berikut:

Hipotesis Statistik:

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%)

Tabel 3.49 Uji Normalitas

		BIMBINGAN	PERILAKU
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68,93	51,93
	Std. Deviation	5,699	4,996
Most Extreme Differences	Absolute	,162	,126
	Positive	,162	,084
	Negative	-,160	-,126
Test Statistic		,162	,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,043 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Output SPSS, Juni, 2018

Hipotesis:

$$P_v \geq \alpha \rightarrow H_0 \text{ diterima}$$

$$P_v \leq \alpha \rightarrow H_0 \text{ ditolak}$$

$$\alpha = 5\% (0.05)$$

Dari hasil output SPSS versi 20.0 Diketahui bahwa *Asymp Sig (2-tailed)* Bimbingan sebesar 0,043 > 0,05 dan perilaku sebesar 0,200 > 0,05 maka hipotesis diterima (H_0). Nilai residual tersebut normal atau dapat disimpulkan bahwa uji normalitas untuk penelitian terpenuhi.

d. Korelasi Product Moment

Uji korelasi *product moment* disebut juga korelasi *pearson* yang digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel yaitu variabel X (bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua) dengan variabel Y (perilaku sosial anak) dengan data berdistribusi normal.

Dengan uji korelasi produk momen ini peneliti akan mengetahui sejauh mana pengaruh bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak.

Hipotesis:

H_0 =Tidak terdapat hubungan antara bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak.

H_1 =Terdapat hubungan antara bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua dengan perilaku sosial anak.

Tabel 3.49 Korelasi

Correlations

		POLA	PERILAKU
POLA	Pearson Correlation	1	,427*
	Sig. (2-tailed)		,018
	N	30	30
PERILAKU	Pearson Correlation	,427*	1
	Sig. (2-tailed)	,018	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Ouput SPSS, Juni, 2018

Pada tabel *correlation* diatas terlihat bahwa $r = 0,427$. Maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak memiliki hubungan yang agak rendah, karena posisi angka nilai 0,427 berada di antara interval 0,41-0,60 bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.50 Interval Korelasi

R	Interpretasi
0	Tidak berkorelasi
0,01-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Agak rendah
0,61-0,80	Cukup
0,81-0,99	Tinggi
1	Sangat tinggi

(Kariadinata , 2010:210)

e. Uji Regresi sederhana

Uji koefisien regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua) berpengaruh signifikan terhadap variabel (perilaku sosial anak). Setelah itu dapat diketahui seberapa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilihat dari *standardized coefficients* *beta*. (sugiyono.220.<http://www.konsistensi.com/014/06/uji-regresi-sederhana-dengan-SPSS.HTML>. diakses tanggal 22 Mei 2018.

Dengan catatan H_0 diterima mengartikan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Sedangkan jika H_1 diterima maka variabel bebas berpengaruh keseluruhan terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05.

Hipotesis :

H_0 = tidak terdapat pengaruh antara bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak.

H_1 = terdapat pengaruh antara bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak.

Kriteria uji :

$P_v > \alpha$ = H_0 diterima

$P_v < \alpha$ = H_0 ditolak

Hasil data uji t dengan menggunakan SPSS versi 20 for widows dapat diketahui dalam tabel berikut:

Tabel 3.51 Regresi Sederhana

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	26,108	10,359		2,520	,000	4,888	47,327
	BIMBINGAN	,375	,150	,427	2,501	,018	,068	,681

a. Dependent Variable: PERILAKU

Sumber : Dari Hasil Output SPSS, Juni, 2018

Dari hasil SPSS versi 20 diperoleh P_v 0,000 diterima kecil dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$ maka H_0 di tolak, artinya terdapat pengaruh antara bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak

f. Koefisien Determinasi

Selanjutnya koefisien determinasi, untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel x ke y yaitu besarnya pengaruh bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak dilihat dari hasil perhitungan model summa kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y”.

Hasil dari koefisien determinasi ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.52 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,427 ^a	,183	,153		4,597

a. Predictors: (Constant), BIMBINGAN

b. Dependent Variable: PERILAKU

Sumber : Dari Hasil Output SPSS, Juni, 2018

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai / korelasi hubungan R yaitu sebesar 0,427 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,183 yang mengandung pengertian pengaruh variabel bebas.

$r^2=0,183$ sehingga KD yang didapat adalah 0,183 %. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi pengaruh bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak adalah sebesar 18,3 % dan sisanya 100% - 18,3% =83,8 % dipengaruhi oleh variabel lain selain bimbingan keluarga.

2. Pembahasan

Konsep perilaku sosial anak tidak lahir dalam sebuah kekosongan teori, melainkan memiliki landasan teori pola asuh orang tua. Teori ini muncul karena jenis pola asuh orang tua dapat membentuk perilaku sosial anak baik atau buruk perilaku yang dimiliki anak. Menurut Baurind, pola asuh merupakan pola yang diberikan orang tua dalam mendidik atau mengasuh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua memiliki gaya pengasuhan yang berbeda-beda pada anaknya yang pastinya mempunyai tujuan baik untuk anaknya, karena peran orang tua merupakan peran utama dalam perkembangan perilaku anak ketika berada di dalam lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak di Kampung Cibiuk. Hasil penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel yang digunakan yaitu 30 orang tua dengan menggunakan sampel purposif, yaitu dengan menentukan kriteria-kriteria sebagai berikut: (1) Orang tua yang termasuk warga RT 04, (2) Orang tua yang memiliki anak usia 7-12 tahun, (3) Orang tua kandung dari anak usia 7-12 tahun, (4) Orang tua tinggal bersama anak, (5) Orang tua (Ayah atau ibu) menetap di rumah/ tidak bekerja. (6) Orang tua bersedia menjadi responden.

Setelah angket disebar dan telah mendapatkan hasil skor dalam per item pernyataan, maka data dimasukkan ke dalam *microsoft excel* untuk dilakukan tabulasi data dan di analisis data di SPSS 20.00. Hasil rata-rata persentasi variabel Y (Perilaku Sosial Anak) sebesar 58,7 %, ini mengartikan bahwa gambaran variabel perilaku sosial anak dalam keadaan cukup, hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang menghasilkan nilai 58,7% yang

berada dalam kategori cukup. Hasil rata-rata persentasi variabel X (Bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua) sebesar 61,3 % ini mengartikan bahwa gambaran variabel bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua dalam keadaan cukup, hal ini berdasarkan jawaban responden yang menghasilkan nilai 61,3 % yang berada dalam kategori cukup.

Hasil yang kedua yaitu menghitung hasil rekapitulasi data dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, korelasi, regresi dan determinasi. Pada uji validitas dapat diketahui bahwa r hitung $>$ r table, r table = 0,3044 karena r hitung lebih besar dari 0,3044 maka semua item pernyataan baik dari variabel x maupun variabel y dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dapat diketahui bahwa cronbach's Alpha variabel X (perilaku sosial anak) adalah 0,425 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan variabel X (perilaku sosial anak) dapat dikatakan reliable karena $0,425 \geq 0,70$. Sedangkan untuk variabel Y (bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua) diketahui bahwa Cronbach's Alpha adalah 0.491, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan variabel y (bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua) dapat dikatakan reliable karena $0.491 \geq 0,70$.

Dari hasil output SPSS versi 20.0 Diketahui bahwa *Asymp Sig (2-tailed)* Bimbingan sebesar $0,043 > 0,05$ dan perilaku sebesar $0,200 > 0,05$ maka hipotesis diterima (H_0). Nilai residual tersebut normal atau dapat disimpulkan bahwa uji normalitas untuk penelitian terpenuhi.

Pada tabel *correlation* , terlihat bahwa $r = 0,427$. Maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak memiliki hubungan yang agak rendah, karena posisi angka nilai 0,427 berada di antara interval 0,41-0,60.

Uji regresi tabel output SPSS 20.00 menunjukkan P_v (0,000) artinya P_v diterima kecil dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$ maka H_0 di tolak, artinya terdapat pengaruh antara bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak.

Koefisien determinasi $r^2=0,183$ sehingga KD yang didapat adalah 0,183 %. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi pengaruh bimbingan keluarga melalui pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak adalah sebesar 18,3 % dan sisanya $100\% - 18,3\% = 81,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lain selain bimbingan keluarga melalui pola asuh.

